

## BAB 6

### PENDEKATAN PERENCANAAN

#### 6.1 Pendekatan Konsep Umum

Perancangan Hotel Bandar Udara Ahmad Yani Semarang akan fokus menitik beratkan pada penyesuaian tamu pengguna, yakni kaum milenial. Melalui generasi milenial tahapanya dilakukan pengamatan akan kebutuhan, sifat dan karakteristiknya. Adapun pemilihan penerapannya menggunakan arsitektur kontemporer dimana gaya kontemporer merepresentasikan karakter milenial yang aktif, enerjik, dan bebas berekspresi.



Bagan 5 Pendekatan Karakter Pengguna pada Desain Bangunan

Melalui skema bagan pendekatan karakteristik milenial dengan gaya arsitektur kontempores, dirancang beberapa muatan konsep dasar berupa :

1. Tatanan sirkulasi dengan aksesibilitas yang mudah dicapai
2. Bentuk bangunan mempresentasikan karakter milenial bersifat terbuka, dengan memasukkan penerangan alami kedalam bangunan
3. Diterapkan warna, tekstur yang disinkronisasikan dengan cerminan karakter milenial dengan gaya arsitektur kontemporer
4. Direncanakan tersedia ruang hijau pada bangunan untuk mengantisipasi karakter milenial yang mudah bosan dengan atraktif area komunal
5. Penerapan lingkungan luar akan diselaraskan dengan pengguna dan lingkungan sekitar

## 6.2 Pendekatan Konsep Implementasi TOD

Berdasarkan prinsip TOD yang menitik beratkan pejalan kaki untuk menuju titik transit, dalam tujuan pengurangan penggunaan transportasi pribadi dan memfokuskan untuk menggunakan transportasi umum, direncanakan untuk diberi fasilitas bagi pejalan kaki dari gedung terminal bandara ataupun bangunan lainnya dalam kawasan bandar udara untuk mengarah pada kondisi eksisting lahan tapak terpilih yang tidak terdapat trotoar ataupun pedestrian yang dapat diakses oleh pejalan kaki.



Gambar 24 Skybridge Sebagai Aksesibilitas Pejalan Kaki((81) Pinterest, n.d.)  
Sumber : Pinterest

Adapun direncanakan berupa skybridge sebagai pencapaian yang dinilai lebih cepat tanpa mengganggu kegiatan lalu lintas pada akses jalur cepat pada kawasan bandara. Dengan adanya sky bridge, luas jalan tidak akan berkurang, tidak mengubah konstruksi yang sudah ada dan lebih praktis serta aman untuk mengakses antar gedung dalam kawasan bandara tanpa khawatir akan gangguan lalulintas.

Dalam terapan untuk mempercepat pengaksesan melalui sky bridge akan diberikan fasilitas tambahan berupa marga laju (travelator), yakni pengaksesan pergerakan pasif horizontal dengan berpijak untuk meringankan beban pengguna dengan barang bawaan dalam jarak tertentu dengan sistem pengguna dapat berdiri diam diatas travelator (Wicaksono, 2017).Sedangkan untuk mempercepat laju tempuh untuk pencapaian dari gedung terminal menuju hotel ataupun sebaliknya dapat pula pengguna dapat berjalan diatas travelator



Gambar 25 Travelator Datar (Jasa Provider Travelator, n.d.)  
 Sumber : Jasa pasang dan jual otomatisasi

Sebagai prediksi waktu tempuh pencapaian dari hotel bandara menuju gedung terminal dengan menggunakan travelator ataupun berjalan kaki maka dapat diestimasi sebagai berikut:

Diketahui :

(S) Jarak pencapaian hotel menuju gedung terminal bandara = 411.75m

(V0) Standar untuk rata-rata kecepatan pada pejalan kaki (Rosyid, n.d.) = 1,25m/s

(V1) Standar rata-rata kecepatan waktu tempuh travelator (Sugeng, 2018) = 1,30m/s

Maka estimasi waktu pejalan kaki adalah  $= S : V0$

$$= 411.75\text{m} : 1,25\text{m/s} = 329.4\text{s}$$

Untuk itu estimasi waktu untuk **berjalan normal diprediksi memakan waktu 5 menit 49 detik** (329.4 dibagi 60), apabila menggunakan travelator maka terdapat dua kemungkinan yakni dengan pasif dengan cara diam (berdiri) ataupun dengan cara aktif (berjalan diatas travelator) prediksi perhitungan sebagai berikut :

Estimasi tempuh pengguna pasif  $= S : V1$

$$= 411.75\text{m} : 1,30\text{m/s} = 316.74\text{s}$$

Dengan posisi **berdiri diam tanpa berjalan, pengguna travelator diprediksi menghabiskan waktu 5 menit 20 detik**, Sedangkan apabila pengguna terburu-buru maka dapat menggunakan dengan cara berjalan diatas travelator dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Estimasi tempuh pengguna aktif} &= S : (V1+V2) \\ &= 411.75\text{m} : 2.55\text{m/s} = 2.69\text{s} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan, apabila pengguna **berjalan diatas travelator maka akan memakan waktu 2 menit 69 detik** untuk perpindahan dari hotel menuju gedung terminal bandara dengan prediksi menghemat setengah dari rata-rata waktu tempuh pejalan kaki normal dan juga menggunakan travelator secara pasif.

Sebagai bentuk antisipasi dan penunjang fasilitas bagi pengunjung khusus yang tidak memungkinkan untuk memenuhi kriteria sistem TOD dengan berjalan kaki, maka diantisipasi untuk disediakan mobil golf dengan tingkat rata rata kecepatan 4.58m/s dengan standar yang ada(solar group, n.d.) maka untuk estimasi waktu tempuh dari hotel menuju terminal bandara ataupun sebaliknya, kurang lebih memakan waktu satu setengah menit ( $411.75\text{m} : 4.58\text{m/s} = 1'49''$ ).